

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era globalisasi saat ini mengakibatkan tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Dalam menghadapi tingkat persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan bersaing agar dapat menjaga kelangsungan hidup bagi perusahaannya untuk tetap unggul dan berkembang baik pada saat ini maupun di masa mendatang. Selain itu, perusahaan harus dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya, karena peran pemegang saham cukup penting dalam menentukan besaran keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak terlepas dari permasalahan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya. Manajer harus bisa mengambil keputusan yang baik dalam menentukan besaran sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan manajer juga harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memanfaatkan sumber dana yang diperoleh untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Keputusan mengenai sumber pendanaan perusahaan harus dipertimbangkan secara teliti dan tepat karena masing-masing sumber dana memiliki konsekuensi finansial yang berbeda-beda. Jika keputusan yang diambil manajer tersebut tepat maka akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang berkembang dengan baik.

Permodalan merupakan hal yang paling penting dan utama bagi suatu perusahaan. karena tanpa adanya modal, maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan secara maksimal. Kebutuhan modal dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan yang berasal dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber dana internal adalah sumber dana yang dibentuk dan dihasilkan sendiri oleh perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan perusahaan yang tidak dibagikan atau laba ditahan. Sedangkan sumber dana external adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau

pengambil bagian di dalam perusahaan. dana yang berasal dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan atau disebut dengan modal asing.

Jika dalam memenuhi kebutuhan pendanaanya perusahaan menggunakan sumber dana internal, maka akan mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Namun jika kebutuhan dana yang dipenuhi dari sumber internal tidak mencukupi, maka tidak ada pilihan lain untuk menggunakan sumber dana external baik itu yang berasal dari hutang atau dengan menggunakan saham baru.

Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan rasio besaran hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio struktur modal yang lebih besar menggambarkan pemakaian hutang pada perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan total aktiva atau modal sendiri, maka semakin besar rasio struktur modal maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan.

Penentuan struktur modal banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Berikut ini adalah data variabel independen dengan struktur modal selama periode 2014-2015 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Data ROA, SA, CR, dan DER PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)

RASIO	2014	2015	NAIK(TURUN)
ROA (%)	6.65	2.25	(4.4)
SA (%)	22.98	24.45	1.47
CR (%)	133.19	132.29	(0.9)
DER(X)	0.42	0.41	(0.01)

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat terjadi fenomena profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO), dimana profitabilitas pada tabel diatas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2015 profitabilitas PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) mengalami penurunan sebesar 4.4%, diikuti dengan penurunan struktur modal sebesar 1%. Hal ini tidak

sesuai dengan teori. Menurut Brigham & Houston (2011, hlm. 189) perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika profitabilitas meningkat maka diikuti dengan menurunnya struktur modal.

Pada tahun 2015 struktur aktiva PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) yang diukur menggunakan SA atau Struktur Aktiva mengalami kenaikan sebesar 1.47%, namun kenaikan tersebut diikuti oleh penurunan struktur modal sebesar 1%. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana perusahaan yang memiliki komposisi aktiva tetap berwujud yang jumlahnya besar, akan memperoleh tambahan modal dengan utang karena aktiva tetap dapat digunakan sebagai agunan untuk memperoleh utang (Sitanggung 2013, hlm. 75). Artinya apabila struktur aktiva pada perusahaan meningkat maka akan diikuti oleh meningkatnya struktur modal.

Pada tahun 2015 likuiditas PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0.9% diikuti dengan penurunan struktur modal sebesar 1%. Hal ini tidak sesuai dengan teori dimana bila suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini mencerminkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan hutang yang harus dipenuhi. Adanya jumlah aktiva lancar tersebut, perusahaan mampu memenuhi kebutuhan investasi serta dapat membayar kewajiban dengan tepat waktu (Anantia Dewi Eviani. 2015). Sehingga apabila likuiditas pada perusahaan meningkat, maka jumlah struktur modal akan meningkat.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan mengenai struktur modal. Beberapa diantaranya menyatakan hasil yang tidak konsisten. Ada penelitian yang menyatakan bahwa variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap struktur modal, dan adapula yang mengatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan Agustini dan Budianto (2015), Wirawan (2017), Jamal dkk (2013), Hossain & Ali (2012), Watung dkk (2016), Bhawa dan Dewi (2015), Eviani (2015) memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh

terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sansoethan dan Suryono (2015) dan Maxwell & Kehinde (2012) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan Agustini dan Budianto (2015), Wirawan (2017), Watung dkk (2016), Jamal dkk (2013), Sansoethan dan Suryono (2015) memperlihatkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maxwell & Kehinde (2012) dan Eviani (2015) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan Bhawa & Dewi (2015), Jamal dkk (2013), Watung dkk (2016), Hossain & Ali (2012), Eviani (2015), Sansoerthan dan Suryono (2015) memperlihatkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut untuk penelitian ini dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- b. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan dibidang ekonomi mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam menentukan keputusan struktur modal yang optimal.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

